

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi mengenai simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul "Perkembangan *Home Industry* Kerupuk Melarat dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Gesik Kabupaten Cirebon 1998-2023". Simpulan merupakan hasil dari jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diajukan, yakni mengenai awal munculnya industri kerupuk melarat di Desa Gesik serta perkembangan industri kerupuk melarat, upaya-upaya yang dilakukan oleh para pengusaha dalam mengembangkan industri kerupuk melarat di Desa Gesik, serta dampak dari keberadaan industri kerupuk melarat terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Gesik Kabupaten Cirebon. Sementara itu, rekomendasi yang terdapat dalam bab ini disusun untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada beberapa pihak terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perkembangan *Home Industry* Kerupuk Melarat dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Gesik Kabupaten Cirebon 1998-2023, penulis memperoleh beberapa aspek yang dapat disimpulkan.

Pertama, Keberadaan industri kerupuk melarat dimulai pada tahun 1967 dirintis oleh seorang warga Desa Gesik yakni Bapak Ghofur. Alasan Ghofur mulai merintis mendirikan usaha kerupuk melarat tersebut karena dorongan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dengan membuat makanan oleh bahan baku yang murah dan dengan cara menggorengnya yang berbeda dari kerupuk pada umumnya yakni disangrai dengan menggunakan pasir. Dari ketidaksengajaan ini, usaha Ghofur pun mengalami perkembangan dan membuat masyarakat mengikuti jejak yang dilakukan Ghofur yakni membuka pabrik kerupuk melarat. Dalam rentang waktu 1998-2023, industri kerupuk melarat di Desa Gesik mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun sebelum 1998 hanya terdapat tiga pabrik yakni milik Ghofur, Aed (Siti), dan Saodah, namun dari tahun 1998 hingga tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi sembilan pabrik. Hal ini dikarenakan upaya yang gigih dari para pemilik untuk mengembangkan industri kerupuk melarat tersebut. Industri kerupuk

melarat juga telah melewati dinamika dimana di tahun 2020 penjualan kerupuk melarat mengalami kemunduran akibat terdampak pandemic covid19, hingga pada tahun 2023 para pemilik usaha kerupuk melarat kembali bangkit dan segala aktivitas penjualan kerupuk melarat telah berjalan seperti semula.

Kedua, Para Pemilik Usaha Kerupuk melarat melakukan berbagai strategi untuk dapat mengembangkan kerupuk melarat ini, seperti penggunaan bahan baku tepung aci secara efisien dan berkualitas, manajemen tenaga kerja yang baik termasuk peningkatan upah pekerja, serta menjaga hubungan yang baik dengan *supplier*, sesama pemilik usaha, dan pekerja. Selain itu, para pelaku usaha juga melakukan efisiensi dan inovasi dalam produksi kerupuk melarat untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan beragam, sehingga tetap diminati oleh konsumen. Dan yang paling terpenting adalah beberapa strategi pemasaran yang terus dilakukan oleh para pelaku usaha, mereka memilih pemasaran langsung tanpa perantara untuk meningkatkan keuntungan, sementara yang lain menggunakan sistem *delivery order* melalui media sosial atau offline untuk memperluas jangkauan pasar dan mode pemasaran dengan cara pelanggan yang datang langsung kerumah. Upaya ini membuat industri kerupuk melarat Desa Gesik semakin dikenal secara luas, Kerupuk melarat yang dihasilkan telah menciptakan identitas unik bagi Desa Gesik, mengangkat namanya dan memperkuat ciri khasnya.

Ketiga, Industri kerupuk melarat di Desa Gesik telah berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Secara ekonomi, keberadaan industri kerupuk melarat telah menciptakan peluang kerja bagi warga sekitar. Perkembangan industri kerupuk melarat di Desa Gesik telah membantu mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di wilayah Desa Gesik. Dampak industri kerupuk melarat terhadap perekonomian masyarakat Desa Gesik sangat signifikan, yakni dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka dengan penghasilan bulanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, para pengusaha kerupuk melarat juga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti membeli kendaraan mewah dan tanah, serta sebagian mengalokasikan tabungannya untuk ibadah haji. Industri kerupuk melarat juga telah memperluas mata pencaharian masyarakat, tidak hanya terpaku pada sektor pertanian, tetapi juga di sektor nonpertanian.

Catrine Aura salsabiila, 2024

PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY KERUPUK MELARAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA GESIK KABUPATEN CIREBON TAHUN 1998-2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam aspek sosial, pertumbuhan industri kerupuk melarat telah menghasilkan dampak yang beragam bagi pekerja, pemilik, dan warga sekitar. Kesejahteraan meningkat, terutama di kalangan pengusaha, yang meningkatkan status mereka dalam lingkungan masyarakat. Namun, hal ini telah menyebabkan masyarakat Desa Gesik menjadi individu yang konsumtif. Meskipun demikian, hubungan sosial di Desa Gesik tetap terjaga dengan baik, didasarkan pada kekeluargaan, dan masyarakat mampu menjaga kerukunan. Interaksi sosial antara pengusaha, pekerja, dan masyarakat juga meningkat, yakni keberadaan industri kerupuk melarat juga memberikan kontribusi kepada desa yakni ketika desa dan masyarakat sekitar sedang melakukan acara besar seperti agustusan, maulid nabi, isra miraj, dan lainnya. industri kerupuk melarat juga telah membuka peluang mobilitas sosial vertikal naik, di mana sebagai contoh yakni masyarakat yang sebelumnya hanya bekerja sebagai petani kebun dan pekerja serabutan, kini mereka dapat menjadi pemilik usaha kerupuk melarat.

5.2 Rekomendasi

Penelitian skripsi yang difokuskan pada "Perkembangan Industri kerupuk melarat dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Gesik Kabupaten Cirebon 1998-2023" merupakan sebuah kajian mendalam tentang sejarah lokal yang menyoroti tema kehidupan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah tertentu. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai sejarah lokal serta memperkaya pengetahuan tentang perkembangan industri kerupuk melarat dan perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Gesik Kabupaten Cirebon. Adapaun beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru Mata Pelajaran Sejarah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi dunia pendidikan, terutama untuk siswa SMA/SMK/MA dalam memahami sejarah lokal Desa Gesik Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar 3.5, yaitu menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru, serta dalam Kurikulum Merdeka dapat dikaitkan dalam capaian Pembelajaran di Fase E kelas X mengenai sejarah lokal. Peneliti merekomendasikan hasil penelitian

Catrine Aura salsabiila, 2024

PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY KERUPUK MELARAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA GESIK KABUPATEN CIREBON TAHUN 1998-2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini sebagai salah satu referensi yang dapat menjadi sumber belajar bagi para siswa/siswi dalam memahami materi tersebut. Penelitian ini fokus pada perkembangan industri kerupuk melarat dan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar sehingga dapat membantu siswa/siswi memahami lebih dalam tentang bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Gesik dan perkembangan industri kerupuk melarat dari masa ke masa.

2. Pemerintah Desa Gesik Kabupaten Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya-upaya pemerintah dan instansi terkait dalam meningkatkan sektor industri kecil dan menengah di Desa Gesik. temuan dari penelitian ini bisa menjadi landasan untuk mempertimbangkan program mengenai pelestarian makanan khas tradisional Cirebon. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam merancang kerja sama antara pemerintah, pemilik industri untuk memperkuat upaya pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di wilayah pedesaan. Tujuannya adalah agar industri tahu dapat berkembang lebih lanjut, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk memajukan industri kerupuk melarat di Desa Gesik, diharapkan pemerintah desa dapat mendirikan koperasi guna mempermudah pengadaan bahan baku serta kebutuhan lain yang terkait dengan produksi tahu.

3. Pemilik *Home Industry* dan Para Pekerja

Bagi para pemilik dan pekerja penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dedikasi dan semangat kerja mereka agar peningkatan industri kerupuk melarat ini dapat berlangsung dengan lancar, efektif, dan efisien guna memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan variasi produk untuk menarik minat konsumen dan memperkuat posisi di pasar. Para pelaku usaha dan pekerja kerupuk melarat perlu mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha serta pemasaran untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam mengelola bisnis secara terampil. Dengan semangat kerja yang tinggi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk secara optimal. Melalui peningkatan semangat kerja ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam aspek ekonomi, yang akan dirasakan tidak hanya oleh pengusaha tetapi juga oleh para pekerja industri kerupuk melarat.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan untuk penelitian yang akan datang, terutama untuk membahas aspek yang belum terungkap secara menyeluruh dalam skripsi ini. Rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk peneliti selanjutnya yakni mengenai perkembangan Desa Gesik setelah mendapatkan nominasi Kampung Produktif oleh Bupati Cirebon karena di dominasi oleh para pengusaha industri rumahan didalamnya, lalu mengenai perkembangan industri kerupuk melarat yang tersebar hingga keluar Kecamatan Tengah Tani di awal tahun 1990-an. Dengan lebih mengkaji terkait inovasi inovasi para pelaku usaha hingga diharapkan menemukan latar belakang kemunculan kerupuk melarat di luar Kecamatan Tengah Tani, pencetus awal, dan hal yang mendasari untuk membuka usaha rumahan kerupuk melarat ini. Dengan penyusunan skripsi ini, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan industri kerupuk melarat Desa Gesik kepada masyarakat luas, sebagai salah satu industri yang berkembang di wilayah Desa Gesik Kabupaten Cirebon.